

**PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG HIV/AIDS PADA REMAJA
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1
YOGYAKARTA TAHUN 2011**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**Sri Murdaningrum
NIM: 201010104142**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
2011**

THE EFFECT OF COUNSELING ON KNOWLEDGE OF HIV/AIDS FOR STUDENTS OF VIII GRADE, MUHAMMADIYAH I JUNIOR HIGH SCHOOL YOGYAKARTA IN 2011¹

Sri Murdaningrum², Leny Latifah³

ABSTRACT

This research employed quasi experiment design with pre test and post test to the control group. The population of this research is 243 teenagers who are the students of VIII grade, Muhammadiyah I Junior High School Yogyakarta. The writer employed cluster sampling and resulted in 61 respondents. The data analysis utilized Independent Sample T-Test formula.

The result of this research shows that there is an effect of counseling on knowledge of HIV/AIDS to the level of knowledge among students of VIII grade, Muhammadiyah I Junior High School Yogyakarta ($t = 5,405$; $p = 0,01$). There is a difference in the level of knowledge on HIV/AIDS in both groups after one group was given counseling and leaflet and the other was given only leaflet as 4.61 for the pretest and 2.81 for the posttest. The result is there is a difference in the level of knowledge on HIV/AIDS after given counseling on HIV/AIDS.

It is suggested to the students of Muhammadiyah I Junior High School to look for more information on HIV/AIDS, especially via trusted sources, like health experts.

Keywords : counseling, the level of knowledge, HIV/AIDS, teenagers

PENDAHULUAN

Latar Belakang

AIDS adalah singkatan *Acquired Immuno Deficiency Syndrome*, yang berarti sindroma (kumpulan gejala) akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh akibat infeksi HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) (Nursalam, 2007).

Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency (HIV / AIDS) merupakan fenomena gunung es / *iceberg phenomenon*. Virus yang pertama kali ditemukan di Amerika Serikat tahun 1981, dan di Indonesia tahun 1984. Penyakit

yang belum ditemukan obatnya, merusak imunitas tubuh penderitanya. Bangsa ini menghadapi masalah meningkatnya jumlah anak muda yang terlibat dalam penyalahgunaan NAPZA, semakin tinggi penderita HIV/AIDS akibat penggunaan jarum suntik secara bersama-sama. Patut disayangkan memang peredaran pil setan itu tidak lagi mengenal batas (Nursalam, 2007).

Sekarang ini yang paling berisiko terkena HIV/AIDS adalah para remaja yang masih belum paham bahayanya. Kasus HIV/AIDS yang muncul ke permukaan sangat kecil

¹ Title of the Final Paper

² Student, 'Aisyiyah School of Health Sciences, Yogyakarta

³ Lecturer, 'Aisyiyah School of Health Sciences, Yogyakarta

dibandingkan jumlah kasus yang sebenarnya.

Guna mencegah semakin bertambahnya remaja yang terpapar HIV/AIDS perlu ada pendidikan primer dan sekunder mengenai organ reproduksi mereka. Pendidikan seks bukan hanya bagi mereka yang mau menikah, tetapi juga anak-anak dan remaja. Dengan begitu mereka mempunyai bekal dan diharapkan dapat mengurangi pertumbuhan penderita HIV /AIDS di kalangan remaja (Rosdianah, 2009) Sementara itu berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP 1 Muhammadiyah Yogyakarta dengan mewawancarai 10 orang siswa dengan 6 buah pertanyaan (tentang pengertian, penyebab, gejala, perilaku beresiko, cara penularan dan cara pencegahan HIV/AIDS), dan hasilnya sebanyak 70% menjawab 2-3 pertanyaan dengan benar dan sebanyak 30% menjawab 4-6 pertanyaan dengan benar. Maka dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta masih kurang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa SMP kelas VIII Muhammadiyah 1 Yogyakarta 2011 ?

Tujuan Penelitian

Diketuainya pengaruh pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan tentang HIV/AIDS pada

siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta 2011.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*) rancangan *pre test post test* dengan kelompok kontrol (*pre test post test with control group*).

Dalam rancangan ini dilakukan randomisasi, artinya pengelompokan anggota-anggota kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan acak atau random. Kemudian dilakukan *pre test* (Q_1) pada kedua kelompok tersebut, dan diikuti intervensi (X_a) pada kelompok eksperimen. Setelah beberapa waktu dilakukan *post test* (Q_2) (Notoatmodjo, 2010:165)

Bentuk rancangan sebagai berikut :

Kelompok eksperimen :	Q_1	X_a	Q_2
Kelompok kontrol :	Q_1'	X	Q_2'

Keterangan :

- X_a : Pemberian penyuluhan tentang HIV/AIDS pada kelompok eksperimen.
- X : Tidak memberikan penyuluhan pada kelompok kontrol.
- Q_1 : Pengetahuan tentang HIV/AIDS *pre test* pada kelompok eksperimen.
- Q_2 : Pengetahuan tentang HIV/AIDS *post test* kelompok eksperimen.
- Q_1' : Pengetahuan tentang HIV/AIDS *pre test* pada kelompok kontrol.

Q2' Pengetahuan tentang HIV/AIDS *post test* pada kelompok kontrol.

Variabel Penelitian ini meliputi antara lain :

1. Variabel Bebas : Pemberian penyuluhan tentang HIV/AIDS
2. Variabel terikat : Tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS
3. Variabel pengganggu : Pendidikan, Pekerjaan, Usia, Minat, Pengalaman, budaya, sosial ekonomi, lingkungan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

SMP Muhammadiyah 1 merupakan salah satu unit amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah di bawah tanggung jawab DikDasMen Muhammadiyah yang beralamat di Purwodiningratan NG I/902 B Yogyakarta. SMP Muhammadiyah 1 mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara berbatasan dengan Kampung, Sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Notoprajan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan. Sebelah barat berbatasan dengan Kampung Ngampilan Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan. Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Ngadiwinatan Ngampilan Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan.

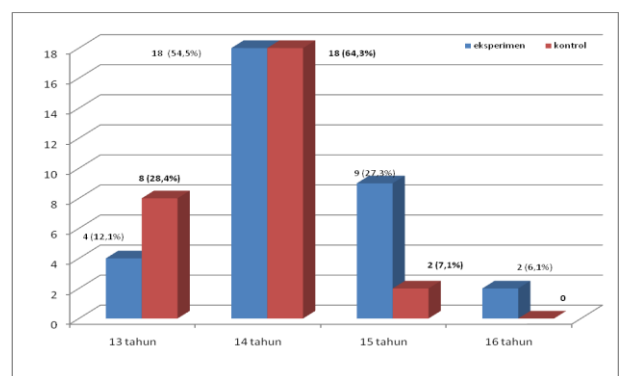
Karakteristik responden penelitian

Umur responden dalam penelitian ini dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1.

Karakteristik responden berdasarkan umur pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

N o.	Umur	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
		F	%	f	%
1.	13 tahun	4	12,1	8	28,6
2.	14 tahun	18	54,5	18	64,3
3.	15 tahun	9	27,3	2	7,1
4.	16 tahun	2	6,1	0	0
	Jumlah	33	100	28	100

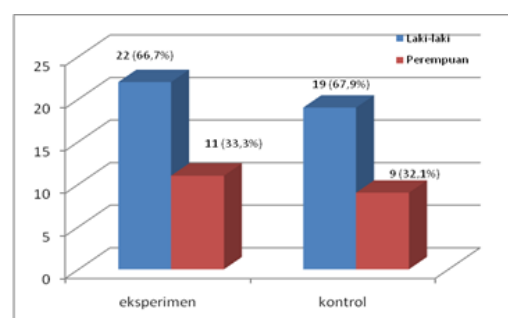


Gambar 4.1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

No.	Jenis kelamin	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
		F	%	f	%
1.	Laki-laki	22	66,7	19	67,9
2.	Perempuan	11	33,3	9	32,1
	Jumlah	33	100	28	100



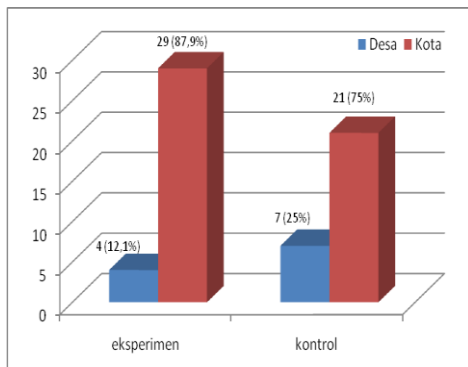
Gambar 4.2.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Tempat tinggal responden dalam penelitian ini dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

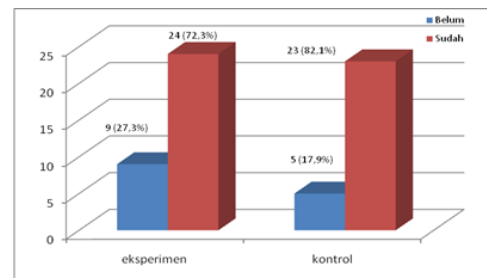
N o.	tempat tinggal	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
		F	%	f	%
1.	Desa	4	12,1	7	25
2.	Kota	29	87,9	21	75
	Jumlah	33	100	28	100



Gambar 4.3. Karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal pada Informasi HIV/AIDS responden dalam penelitian ini dapat diperlihatkan pada tabel berikut: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Tabel 4.4. Karakteristik responden berdasarkan informasi HIV/AIDS pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

No.	Informasi HIV/AIDS	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
		F	%	f	%
1.	Belum	9	27,3	5	17,9
2.	Sudah	24	72,7	23	82,1
	Jumlah	33	100	28	100



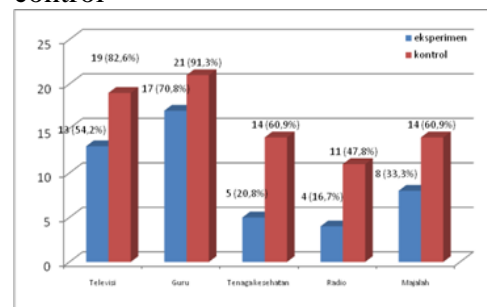
Gambar 4.4. Karakteristik responden berdasarkan informasi HIV/AIDS pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Sumber informasi responden dalam penelitian ini dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

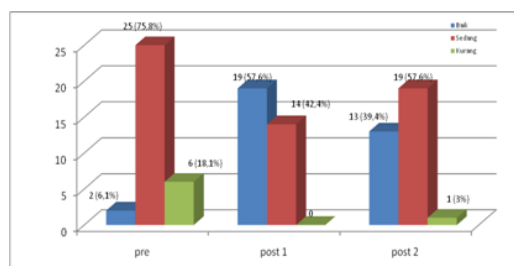
No.	sumber informasi	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
		F	%	f	%
1.	Televisi	13	54,2	19	82,6
2.	Guru	17	70,8	21	91,3
3.	Tenaga kesehatan	5	20,8	14	60,9
4.	Radio	4	16,7	11	47,8
5.	Majalah	8	33,3	14	60,9

Gambar 4.5. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol



Tabel 4.7. Tingkat pengetahuan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tentang HIV/AIDS pada kelompok eksperimen

N o.	Tingkat pengetahuan	Pretest		Posttest 1		Posttest 2	
		f	%	f	%	F	%
1.	Baik	2	6,1	19	57,6	13	39,4
2.	Sedang	25	75,8	14	42,4	19	57,6
3.	Kurang	6	18,1	0	0	1	3
	Jumlah	33	100	33	100	33	100



Pada penelitian ini didapatkan responden yang paling sedikit untuk pretest mempunyai pengetahuan kurang dan untuk posttest 1 tidak ada yang mempunyai pengetahuan kurang tentang HIV/AIDS sedangkan pada *posttest 2* didapatkan responden yang mempunyai pengetahuan kurang tentang HIV/AIDS. Pada pretest responden yang mempunyai pengetahuan kurang tentang AIDS menjadi berpengetahuan sedang atau baik pada *posttest 1*, namun pada *posttest 2* terdapat responden dengan pengetahuan kurang. Perubahan tingkat pengetahuan pada *pretest* ke *posttest 1* disebabkan karena adanya penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Sedangkan perubahan pada *posttest 1* ke *posttest 2* disebabkan karena tidak adanya stimulus yang mengingatkan kembali (*recall*) responden tentang HIV/AIDS sehingga pengetahuan responden tentang HIV/AIDS yang

semula baik atau sedang menjadi kurang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyuluhan dengan metode ceramah dan *leaflet* pada remaja siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dapat meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS baik segera setelah penyuluhan ($t = 5,405$; $p < 0,01$) atau seminggu setelah penyuluhan ($t = 4,439$; $p < 0,01$).
2. Penyuluhan dengan metode *leaflet* saja tanpa penyuluhan pada remaja siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tidak meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS baik segera setelah diberi *leaflet* ($t = 0,547$; $p > 0,005$) atau seminggu setelah diberi *leaflet* ($t = 1,616$; $P > 0,005$).

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran kepada:

1. Bagi siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Untuk mencari informasi lebih banyak tentang HIV/AIDS terutama melalui sumber-sumber yang terpercaya seperti tenaga kesehatan.
2. Peneliti selanjutnya
 - a. Akan lebih menarik jika peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan melakukan evaluasi hasil penyuluhan secara *long time*.
 - b. Agar dapat melanjutkan penelitian dengan mengambil

waktu yang tepat yaitu sebelum pelajaran sekolah usai.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, Jakarta
- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian*. Penerbit Rineka Cipta Jakarta;2006
- Azwar, S., 2009, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* edisi ke-2, Pustaka pelajar: Yogyakarta,
- Depkes RI, 2010, *Riset Kesehatan Dasar*. Penerbit; Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Dinkes Yogyakarta 2010, 1.208 *Orang di Yogyakarta Mengidap HIV/AIDS*
[http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:VYXXeoV3cJ:www.berita8.com/read/2010/10/21.\(Accesed 25 Desember 2010\)](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:VYXXeoV3cJ:www.berita8.com/read/2010/10/21.(Accesed+25+Desember+2010))
- Mubarak, 2007, *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta; 2007
- Nasronudin, et al, 2007, *HIV AIDS*. Penerbit Airlangga University Press; 2007
- Notoatmodjo, S., 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Penerbit Rineka Cipta Jakarta; 2007
- Nursalam., K., N.D, 2007. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta. Salemba Medika
- Rosdianah, D., 2009, *Remaja Rentan HIV/AIDS*.
www.kompas.com Sabtu, 12 September 2009 18:33(Accesed 3 Januari 2011)
- Sariayu, 2010, *Pengaruh Pemberian Penyuluhan tentang HIV / AIDS Terhadap Sikap Remaja Kelas XI SMA Negeri 2 Bantul Dalam Upaya Mencegah HIV / AIDS*, Skripsi, tidak dipublikasikan
- Setyawati, 2005, *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Menopause di Kampung Kauman Yogyakarta*, Skripsi, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, tidak dipublikasikan
- Soetjiningsih, 2004, *Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Penerbit; 2004
- Sugiyono 2007, *Statistik untuk Penelitian*. Penerbit ; CV.Alfabeta Bandung 2007
- Taufik, 2007, *Prinsip Promosi Kesehatan dalam Bidang Keperawatan*. Penerbit CV Infomedika, Jakarta
- Wiknjosastro. H. 2006. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono: Jakarta